

Mengobati VHC

- VHC bisa disembuhkan dengan pengobatan kombinasi minimal dua obat. Pengobatan terbaru menggunakan DAA (*Direct Acting Antiviral*) dengan obat utama Sofosbuvir plus obat lainnya seperti Daclatasvir, Simeprevir, Ribavirin ataupun Interferon.
- Lama pengobatan: - 3-6 bulan tergantung kerusakan hati dan bisa disembuhkan.
- Pemeriksaan kembali di minggu ke-12 setelah selesai pengobatan diperlukan untuk memastikan kesembuhan.



Siapa saja yang prioritas diperiksa?

Bila kita pernah berisiko VHC, sebaiknya kita dites VHC, walau tingkat enzim hati masih normal. Tes VHC diusulkan untuk semua ODHA (orang dengan HIV/AIDS), karena koinfeksi (infeksi bersamaan) banyak terjadi.

Hasil tes *anti-HCV* positif berarti kita pernah terinfeksi VHC. Hasil *anti-HCV* positif ini perlu dilanjutkan tes *HCV RNA* untuk memastikan apakah seseorang perlu pengobatan.

Daftar Rumah Sakit Rujukan Pengobatan Hepatitis C Dengan DAA

<p>DKI JAKARTA</p> <p>RSCM Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Hepatologi / Poli HIV, Jl. Diponegoro No.71 - Jakarta Pusat</p> <p>RS St. Carolus Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Salemba Raya 41 Jakarta 10440 - Jakarta Pusat</p> <p>RSPAD Gatot Subroto Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Dokter Abdul Rahman Saleh No.24 Senen - Jakarta Pusat</p> <p>RSUD Tarakan Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Kyai Caringin No.7 Kec. Gambir Jakarta Pusat</p> <p>RS Dharmais Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 84-86, Slipi, Jakarta Barat</p> <p>RSUD Cengkareng Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Kamal Raya Bumi Cengkareng Indah, Cengkareng, Jakarta Barat</p> <p>RS Peln Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Jakarta Barat</p> <p>RSUD Tebet Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Prof. Soepomo, SH No. 54 Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan</p> <p>RSUP Fatmawati Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. RS Fatmawati Raya 74 Jakarta Selatan</p> <p>RSUP Persahabatan Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Persahabatan Raya No.1, Jakarta Timur 13230</p> <p>RSUD Pasar Rebo Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 30 Jakarta Timur</p>	<p>RS Pengayoman Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Raya Timur No.170 B, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur</p> <p>RSUD Koja Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Deli No. 4 Tanjung Priok, Jakarta Utara</p> <p>JAWA BARAT</p> <p>RSUD R.Syamudin, SH Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Rumah Sakit No. 1, Sukabumi, Jawa Barat</p> <p>RSUD Gunung Jati Cirebon Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl Kesambi No 56, Cirebon, Jawa Barat</p> <p>RS Kota Bogor Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Dr. Semeru 120, Bogor, Jawa Barat</p> <p>RS Hasan Sadikin Bandung Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Pasteur No. 38, Bandung, Jawa Barat</p> <p>JAWA TENGAH</p> <p>RSUD Moewardi Solo Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Kolonel Sutarto No. 132, Solo, Jawa Tengah</p> <p>RS Kariadi Semarang Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Dr. Sutomo No16, Semarang, Jawa Tengah</p> <p>RSUD Margono Purwokerto Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Dr. Gumbreg No. 1, Purwokerto, Jawa Tengah</p> <p>JAWA TIMUR</p> <p>RSUP Dr. Soetomo Surabaya Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo 6-8, Surabaya, Jawa Timur</p> <p>RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. J. A. Suprpto No. 2, Malang, Jawa Timur</p>	<p>RSUD Dr. Soedono Madiun Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Dr. Soetomo No. 59 Madiun, Jawa Timur</p> <p>SULAWESI SELATAN</p> <p>RS Wahidin Makassar Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl Perintis Kemerdekaan Km 11, Makassar, Sulawesi Selatan</p> <p>RS Univ. Hasanudin Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar, Sulawesi Selatan</p> <p>SUMATERA UTARA</p> <p>RSU H.Adam Malik Medan Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Bunga Lam No. 17 Medan, Sumatera Utara</p> <p>RSUD Dr. Pirngadi Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Prof H M Yamin SH 47, Medan, Sumatera Utara</p> <p>RS Bhayangkara Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. K.H.Wahid Hasyim No. 1, Sumatera Utara</p> <p>BALI</p> <p>RSUP Sanglah Denpasar Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Diponegoro, Dauh Puri Klod, Denpasar, Bali</p> <p>LAMPUNG</p> <p>RSUD dr. H. Abdul Moeloek Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Dr. Rivai No.6, Penengahan, Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung Bandar Lampung</p>	<p>NUSA TENGGARA BARAT</p> <p>RSUD Provinsi NTB Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Prabu Rangkasari, Dasan Cermen, Sandubaya, Kota Mataram, NTB</p> <p>SULAWESI UTARA</p> <p>RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Raya Tanawangko No.56, Malalayang Satu Barat, Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara</p> <p>DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</p> <p>RSUP Dr. Sardjito Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Kesehatan No.1, Senolowo, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta</p> <p>JAMBI</p> <p>RSU Raden Mataher Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Letjen Suprpto No.31, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi</p> <p>KALIMANTAN TIMUR</p> <p>RSUD Abdul Wahab Sjahranie Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. Palang Merah No.1, Sidodadi, Kota Samarinda, Kalimantan Timur</p> <p>KALIMANTAN BARAT</p> <p>RSUD Soedarso Poli Penyakit Dalam / Poli Hepatologi / Poli HIV, Jl. DR. Soedarso No.1, Bangka Belitung Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat</p>
---	--	--	--

RSU Pengayoman

*Siap Melayani,
Ramah dalam Pelayanan,
Profesional dalam Tindakan*



RSU PENGAYOMAN

Mengenal HEPATITIS C



- Hepatitis C merupakan jenis Hepatitis yang paling berisiko diantara jenis Hepatitis lain.
- Sekitar 2%-3% (130-170 juta jiwa) populasi dunia terinfeksi Virus Hepatitis C (VHC).
- Lebih dari 350.000 jiwa yang meninggal terkait infeksi VHC.
- Prevalensi Hepatitis C di Indonesia : 1,01% (Sumber: Riskesdas 2013)
- Sangat erat kaitannya dengan perkembangan:
 - Sirosis/pengerasan hati
 - Kanker hati

Apakah Hepatitis C itu?

Hepatitis C adalah salah satu penyakit yang dapat menyerang hati. Penyakit ini disebabkan oleh VHC yang dapat memicu infeksi dan peradangan pada hati.

- Pengidap terbanyak adalah pemakai narkoba suntik, pasien hemodialisis dan pasien yang pernah transfusi.
- Sebagian besar pasien (75-85%) berkembang menjadi kronis, sehingga potensi terjadi sirosis atau kanker hati tinggi.
- Untuk diagnosis diperlukan pemeriksaan *anti-HCV* dan *HCV RNA*.



Hati Sehat



Hati Sirosis

Bagaimana Cara Penularan Hepatitis C?

Ditularkan melalui darah dan cairan tubuh pasien Hepatitis C

- Setiap orang bisa tertular Hepatitis C, tetapi beberapa kelompok lebih berisiko tinggi terkena Hepatitis C antara lain :
 - ▶ Pengguna jarum suntik tidak steril / bergantian terutama pada pengguna narkoba suntik.
 - ▶ Pasien hemodialisis.
 - ▶ Pasien yang pernah transfusi.
 - ▶ Sering berganti-ganti pasangan seks.
 - ▶ Keluarga pengidap Hepatitis C (pasangan/anak)
 - ▶ Pengguna tato, tindik, pisau cukur, jarum perawatan wajah, *menicure/pedicure* tidak steril.
 - ▶ Petugas kesehatan yang tertusuk jarum bekas pasien.



Pertukaran alat suntik narkoba, tindik, tato, transfusi dll



Hubungan seks dengan penderita



Dari ibu ke bayinya

Gejala Hepatitis C ?

- Biasanya gejala ringan berupa :
 - ▶ Letih, lemah, lesu.
 - ▶ Demam.
 - ▶ Mual, nyeri perut.
 - ▶ Nafsu makan berkurang.



- Sebagian besar orang tidak bergejala (80%).

Pada saat kronis gejalanya:
Buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) berwarna coklat gelap, warna kuning di kelopak mata dan kulit, jika sudah parah perut membuncit.



- Mata tampak kuning.

- Buang air besar dan kecil berwarna coklat gelap.



Perut membuncit (air di rongga perut)

Deteksi Dini:

- Untuk mengetahui seseorang pernah tertular Hepatitis C diperlukan pemeriksaan skrining darah (*anti-HCV*).
- Bagi pasien yang *anti-HCV* positif dilanjutkan pemeriksaan jumlah virus (HCV RNA).

Cara Pencegahan Hepatitis C ?

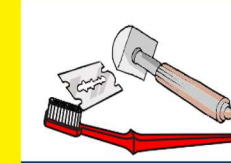
Hepatitis C belum bisa dicegah dengan vaksinasi. Tetapi ada beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk menurunkan risiko penularan:



Gunakan alat suntik dan perlengkapan yang steril



Pastikan jarum steril ketika melakukan tato dan tindik



Gunakan selalu peralatan pribadi dan tidak berbagi



Lakukan kewaspadaan umum setiap tindakan medis

Koinfeksi VHC dan HIV

Karena VHC dan HIV ditularkan melalui pertukaran darah dan cairan tubuh yang terinfeksi, banyak orang terinfeksi kedua virus ini, yang disebut koinfeksi.

Koinfeksi VHC dan HIV ini dikaitkan dengan jumlah HCV RNA yang lebih tinggi dan kelanjutan penyakit VHC (sirosis atau kanker hati) yang lebih cepat.